



**DAMPAK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN
MAHASISWA DALAM MENGAKSES LITERATUR
MATERI PAI BERBAHASA INGGRIS**

***THE IMPACT OF ENGLISH LEARNING ON STUDENTS' ABILITY TO ACCESS
LITERATURE OF ENGLISH PAI MATERIAL***

Heriady

Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (STAI DDI) Mangkoso, Kab Barru
Jln. AG.H. Abdurrahman Ambo Dalle Nomor: 28 Mangkoso, Kab Barru, Sulawesi Selatan
heriady.yadi77@gmail.com
0811413287

Submission : 05-12-2023

Review: 19-02-2024

Published: 25-02-2024

Keywords :

*English, Literature, Islamic
Education*

ABSTRACT

In this globalization era, English skills are becoming increasingly important, including in Islamic colleges. Material related to Islamic Education (PAI) taught in college also has literature written in English. Therefore, it is important to know whether learning English can influence students' ability to access literature on English PAI. This research aims to analyze the impact of learning English on the ability of STAI DDI Mangkoso students to access Islamic Religious Education material in English. This research uses a qualitative approach with descriptive-analytical methods. The research informants consisted of students from the PAI program of STAI DDI Mangkoso who had participated in the English learning program for two semesters. Data was collected through in-depth interviews, participant observation, and document study. The data analysis technique is carried out through three stages, namely: data reduction, data presentation, and verification or concluding. The results showed that learning English at STAI DDI Mangkoso had a positive impact on students' ability to access literature of English PAI material. However, some students feel that learning English does not have a significant impact on students' ability to access the literature of PAI in English. It is hoped that the results of this research will provide a better understanding of the impact of English language learning on students' ability to access literature of English PAI material.

Kata kunci :

Bahasa Inggris, Literatur,
Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Dalam era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting, termasuk dalam lingkup perguruan tinggi Islam. Materi yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di perguruan tinggi juga memiliki literatur yang ditulis dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah pembelajaran bahasa Inggris dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengakses literatur PAI berbahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembelajaran bahasa Inggris terhadap kemampuan mahasiswa STAI DDI Mangkoso dalam mengakses literatur materi Pendidikan Agama Islam berbahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan



metode deskriptif-analitis. Informan penelitian terdiri dari mahasiswa Prodi PAI STAI DDI Mangkoso yang telah mengikuti program pembelajaran bahasa Inggris selama dua semester. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumen. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Didapatkan hasil bahwa pembelajaran bahasa Inggris di STAI DDI Mangkoso memiliki dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengakses literatur materi PAI berbahasa Inggris. Namun, ada juga mahasiswa yang merasa bahwa pembelajaran Bahasa Inggris tidak memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengakses literatur materi PAI berbahasa Inggris. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak pembelajaran bahasa Inggris terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengakses literatur materi PAI berbahasa Inggris.

A. INTRODUCTION

Dalam konteks pendidikan tinggi, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moralitas, dan pemahaman mahasiswa tentang ajaran Islam sehingga mereka dapat mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang meliputi keimanan, akhlak, ibadah, dan hukum-hukum Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.¹ Namun, dalam era globalisasi dan semakin terbukanya akses informasi, maka penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan berkomunikasi serta memperluas pemahaman mereka tentang Islam secara global. Dalam hal ini, bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan alat komunikasi global menjadi hal penting untuk dikuasai oleh mahasiswa.

Pada perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi Islam, mahasiswa muslim juga belajar bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum mereka. Bahasa Inggris memang dipandang penting untuk dikuasai oleh mahasiswa karena kemampuan berbahasa Inggris dapat membantu mereka memahami dan mengakses sumber-sumber informasi tentang Islam yang tersedia dalam bahasa Inggris. Mahasiswa juga dapat menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan umat muslim di seluruh dunia sehingga memperluas wawasan mereka tentang Islam dari perspektif global. Jadi, dengan penguasaan bahasa Inggris, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran, budaya atau sejarah Islam yang disajikan dalam bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Inggris dapat memberikan manfaat terhadap pendidikan agama Islam. Fitroh dalam penelitiannya menyampaikan bahwa kemampuan berbahasa Inggris dapat membantu peserta didik untuk mengakses referensi agama Islam yang menggunakan bahasa asing

¹ Lukis Alam. "Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam perguruan tinggi umum melalui lembaga dakwah kampus." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2016): 101-119.



khususnya bahasa Inggris.² Referensi Islam dalam bahasa Inggris seperti buku, artikel, atau ceramah dari cendekiawan muslim internasional dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang nilai-nilai agama Islam secara global. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris juga memungkinkan mahasiswa berkomunikasi dengan umat muslim di seluruh dunia, memperluas pemahaman dan perspektif mereka tentang Islam serta bisa mendakwahkan agama Islam kepada orang asing.

Pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi untuk dakwah atau ceramah Islamiah di era Global, juga telah dipaparkan oleh Juriana dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa penggunaan bahasa Inggris dapat mempermudah penyampaian pesan agama kepada *audien (mad'u)* yang punya bahasa asli bahasa Inggris, bahasa Inggris bisa dijadikan sebagai bahasa penengah dalam penyelesaian konflik antar agama dan bahasa Inggris sebagai pemegang peran penting dalam penyebaran pemahaman agama Islam.³ Jadi bisa dipahami bahwa penggunaan bahasa Inggris dapat membantu menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat non-muslim dari berbagai negara. Serta dapat memperluas jangkauan dakwah dan memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada mereka.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan memahami bahasa Inggris.⁴ Namun, selain kemampuan berkomunikasi sehari-hari, penting juga untuk mempertimbangkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses literatur akademik yang menggunakan bahasa Inggris sebagai mediumnya. Literatur PAI berbahasa Inggris dapat mencakup berbagai topik seperti sejarah Islam, teologi, filsafat, dan perbandingan agama. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dampak pembelajaran bahasa Inggris dalam mengakses literatur materi Pendidikan Agama Islam yang berbahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tergerak untuk menggagas penelitian tentang Dampak Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Mengakses Literatur Materi PAI Berbahasa Inggris. Dengan tujuan untuk menganalisis dampak pembelajaran bahasa Inggris terhadap kemampuan mahasiswa STAI DDI Mangkoso dalam mengakses literatur materi Pendidikan Agama Islam berbahasa Inggris. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan

² Fitroh Mushbihin, Diwanto, Ika Nuriyanti, and Imam Wahyudi Karimullah. "Implementasi Bahasa Inggris pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 04 Kota Malang." *Kariman: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 10.2 (2022): 321-336.

³ Juriana. "Pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi dakwah pada era global." *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 8.2 (2017): 241-258.

⁴ Razali Mahmud, Legiman. "Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." *At-Tafkir* 14.2 (2021): 178-189.



dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks literatur PAI berbahasa Inggris.

B. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Penelitian ini berkenaan dengan data bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.⁵ Adapun lokasi penelitian dilakukan di STAI DDI Mangkoso dan informan penelitian terdiri dari mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. Berkaitan dengan penelitian ini sebagai informan penelitian difokuskan pada mahasiswa prodi PAI semester 3 yang telah mengikuti program pembelajaran bahasa Inggris selama dua semester yaitu di semester 1 dan 2. Dalam penetapan informan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan 4 mahasiswa semester 3 prodi PAI STAI DDI Mangkoso sebagai subjek penelitian. Satu di antara keempat mahasiswa tersebut adalah mahasiswa asing dari Malaysia.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumen. Wawancara mendalam dilakukan untuk memahami pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait dampak pembelajaran bahasa Inggris saat mereka mengakses literatur materi Pendidikan Agama Islam yang berbahasa Inggris. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati interaksi antara mahasiswa dengan materi pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

C. RESULTS AND DISCUSSION

Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi PAI STAI DDI Mangkoso

Pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan pendidikan tinggi sering kali dihubungkan dengan peningkatan akses terhadap literatur, penelitian, dan informasi global. Mahasiswa yang mampu berbahasa Inggris dengan baik memiliki kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka melalui sumber-sumber yang tersedia dalam bahasa Inggris. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris juga dapat membuka peluang karir internasional bagi mahasiswa setelah lulus. Dalam hal ini mahasiswa program studi pendidikan agama Islam juga dipandang perlu memiliki kemampuan berbahasa Inggris tersebut agar dapat mengakses literatur asing sehingga dapat berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan akademik maupun internasional.

⁵ Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta CV. Bandung, hlm.3.



Pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris di Prodi PAI STAI DDI Mangkoso, dilaksanakan selama 2 semester yakni bahasa Inggris I di semester 1 dan Bahasa Inggris II di semester 2. Pada pembelajaran bahasa Inggris I, fokus utamanya adalah penguasaan kosakata dan tata bahasa. Dalam mempelajari kosakata, mahasiswa akan diperkenalkan dengan berbagai jenis kata benda (*noun*), kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjective*), termasuk ungkapan-ungkapan Islami. Setelah itu, mereka akan belajar cara menggabungkan kata-kata tersebut sesuai dengan tata bahasa yang benar. Kemudian, pada pembelajaran bahasa Inggris II fokusnya kepada kemampuan membaca, menerjemahkan dan berbicara. Mahasiswa belajar cara memahami teks berbahasa Inggris. Kemudian, mereka juga akan dilatih untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, baik dalam situasi formal maupun informal.

Sesungguhnya, keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skill*).⁶ Keempat komponen bahasa ini saling terkait dan saling memperkuat satu sama lain. Dengan mengembangkan keempat keterampilan ini secara seimbang, mahasiswa dapat menjadi seorang komunikator yang efektif dan dapat berinteraksi dengan orang lain dengan lebih baik. Selain itu, keterampilan bahasa yang baik juga dapat membuka peluang pendidikan, karir, dan hubungan sosial yang lebih luas.

Alfian dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara (*speaking*), pengembangan kosa kata (*vocabulary*) dan memahami teks (*translation*) merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Inggris.⁷ Keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris dapat membantu mahasiswa untuk berkomunikasi dengan baik tentang ajaran-ajaran agama. Mahasiswa juga dapat berpartisipasi dalam diskusi tentang topik-topik agama, berbagi pemikiran dan pendapat mereka, serta menyampaikan pesan-pesan agama dengan jelas dan efektif. Selanjutnya, pada keterampilan membaca dalam bahasa Inggris juga memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam. Sebagai contoh, mahasiswa dapat mempelajari dan memahami teks-teks agama seperti Al-Quran, hadis, dan literatur agama lainnya. Membaca teks agama dalam bahasa Inggris dapat membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran agama Islam dan memperluas pengetahuan mereka tentang agama.

Kemudian, keterampilan menulis dalam bahasa Inggris dapat membantu mahasiswa dalam pendidikan agama Islam untuk mengekspresikan pemikiran, ide, dan refleksi mereka tentang ajaran-ajaran agama. Dengan kemampuan menulis yang baik, mahasiswa dapat menyusun esai, catatan, atau jurnal yang mencerminkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip agama Islam,

⁶ Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa. 2015.

⁷ Alfian. "Analisa Kebutuhan Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Islam." *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies* 19.1 (2019): 1-14.



pengalaman spiritual, serta pemikiran dan refleksi pribadi mereka tentang agama. Dengan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris ini dalam konteks pendidikan agama Islam, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran agama, memperkuat hubungan mereka dengan Allah swt., dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih luas.

Dampak Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Mengakses Literatur Materi PAI Berbahasa Inggris.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di STAI DDI Mangkoso memiliki dampak positif bagi mahasiswa dimana mereka mampu mengakses literatur materi PAI berbahasa Inggris. Namun, ada juga mahasiswa yang merasa bahwa pembelajaran Bahasa Inggris tidak memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan mereka dalam mengakses literatur materi PAI berbahasa Inggris.

Dampak Positif

Hasil wawancara dari salah satu informan atas nama Firdaus yang mengungkapkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris jelas sangat membantu sebagai contoh dia bisa membaca dan memahami literasi-literasi tentang betapa pesatnya kemajuan Islam saat ini di Eropa. Kemudian, dia juga mengungkapkan bahwa:

Dalam pembelajaran bahasa Inggris di kampus kita diberikan pemahaman bahwasanya berdakwah dengan berbagai macam bahasa membuat kita selamat karena seperti yang telah diajarkan oleh agama bahwa barang siapa yang mengetahui bahasa suatu kaum maka dia selamat dari tipu dayanya.⁸

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Inggris sangat membantu dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang berbagai topik, termasuk kemajuan Islam di Eropa. Dengan menguasai bahasa Inggris, mahasiswa dapat mengakses berbagai literasi dan sumber daya yang tersedia dalam bahasa Inggris, termasuk literasi-literasi terkait kemajuan Islam di Eropa. Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris juga dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi dan komunikasi mereka dalam berbagai situasi, baik dalam lingkungan akademik maupun profesional. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa, sangat disarankan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dan membaca literasi-literasi terkait untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan.

Selanjutnya, mahasiswa Asing dari Malaysia atas nama Nurul Azizah Binti Hamdan yang juga menjadi informan dalam penelitian ini, mengungkapkan bahwa:

⁸ Firdaus (20 tahun), Mahasiswa Prodi PAI STAI DDI Mangkoso, *Wawancara*, Barru, 17 Oktober 2023



Bahasa Inggris sangat membantu saya dalam memahami ajaran-ajaran agama Islam. Hal ini kerana, dengan berkembangnya zaman, maka bahasa Inggris semakin rancak digunakan terutamanya dalam kalangan anak muda atau golongan remaja dan dewasa sama ada dalam berdakwah atau berkomunikasi. Sebagai contoh, kebanyakan pendakwah antarabangsa terutamanya seperti Mufti Menk dan Dr. Zakir Naik, mereka menggunakan platform media sosial mereka sebagai sebuah tempat untuk mereka berdakwah dan mereka sudah pastinya akan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa antarabangsa yang mudah difahami oleh kebanyakan penonton mereka.⁹

Kemudian dalam sesi pertanyaan lain Nurul Azizah Binti Hamdan juga menyampaikan bahawa:

Saya melihat hubungan antara pembelajaran bahasa Inggris dan pengamalan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan saya sebagai seorang mahasiswa sangat penting dan berkait rapat. Hal ini kerana, banyak nilai-nilai pendidikan yang saya pelajari dalam bahasa Inggris dari internet, media sosial dan buku-buku keagamaan dalam meningkatkan pemahaman saya dan ilmu pengetahuan saya tentang pendidikan Islam dan dapat diterapkan dalam diri seorang mahasiswa untuk menjadikan diri saya sebagai seorang mahasiswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menguasai bahasa Inggris, mahasiswa dapat mengakses sumber daya pendidikan dan informasi yang lebih luas, termasuk literasi dan sumber daya pendidikan agama Islam yang tersedia dalam bahasa Inggris. Selain itu, pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam juga penting dalam membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa. Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, keadilan, dan toleransi. Dengan mengamalkan nilai-nilai ini, mahasiswa dapat menjadi individu yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Tidak Ada Dampak Signifikan

Mahasiswa atas nama Rusmayana dalam wawancaranya menyampaikan bahwa Bahasa Inggris tidak terlalu mempengaruhi kemampuan saya dalam memahami dan mengartikan teks agama Islam, karena saya belum mahir dalam berbahasa Inggris.¹⁰ Dari pernyataan ini sangat wajar jika mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami dan mengartikan teks agama Islam dalam bahasa Inggris karena dia belum mahir dalam berbahasa Inggris. Bahasa Inggris memiliki tata bahasa dan kosakata yang berbeda dengan bahasa Indonesia, sehingga membutuhkan waktu dan usaha yang cukup untuk menguasainya dengan baik.

⁹ Nurul Azizah Binti Hamdan (21 tahun), Mahasiswa Prodi PAI STAI DDI Mangkoso, *Wawancara*, Barru, 17 Oktober 2023

¹⁰ Rusmayana (20 tahun), Mahasiswa Prodi PAI STAI DDI Mangkoso, *Wawancara*, Barru, 17 Oktober 2023



Oleh karena itu, sebagai mahasiswa, disarankan untuk tetap belajar bahasa Inggris dan mencari bantuan dari tutor atau pengajar bahasa Inggris jika diperlukan. Menurut mohamad rojii bahwa salah satu tujuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam adalah untuk menciptakan format pengajaran bahasa Inggris yang dapat diterapkan di perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi berbasis Islam.¹¹ Selain itu, mahasiswa juga dapat memperdalam pemahaman tentang pendidikan agama Islam dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu sebelum mempelajari literatur materi agama Islam dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan literasi dan pemahaman mereka secara keseluruhan.

Selanjutnya, mahasiswa atas nama Awaliyani yusrah menyampaikan bahwa:

Pembelajaran bahasa Inggris tidak membantu saya dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam karena ketika saya mengikuti pembelajaran bahasa Inggris mulai dari SD sampai SMA, saya hanya diberikan penjelasan tentang apa itu tenses, dan percakapan dengan menggunakan bahasa Inggris. Ada sih tapi tidak banyak guru bahasa Inggris menyangkutkan ajaran agama Islam di dalamnya.¹²

Pembelajaran bahasa Inggris memang tidak secara langsung membantu mahasiswa dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Namun, hal ini tidak berarti bahwa pembelajaran bahasa Inggris tidak penting bagi mahasiswa. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan dan bisnis. Dengan menguasai bahasa Inggris, mahasiswa dapat mengakses sumber daya pendidikan dan informasi yang lebih luas, termasuk literatur dan sumber daya pendidikan agama Islam yang tersedia dalam bahasa Inggris.

CONCLUSION

Dari hasil uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya dampak positif dari pembelajaran bahasa Inggris di STAI DDI Mangkoso terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengakses literatur PAI berbahasa Inggris. Kemampuan mahasiswa dalam membaca, memahami, dan menganalisis literatur PAI berbahasa Inggris ini menjadi tolak ukur keberhasilan mereka. Hal ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks literatur PAI berbahasa Inggris.

¹¹ Mohamad Rojii, Istikomah, I., Aulina, C. N., & Fauji, I. (2019). Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 49-60.

¹² Awaliyani yusrah (20 tahun), Mahasiswa Prodi PAI STAI DDI Mangkoso, *Wawancara*, Barru, 17 Oktober 2023



Namun, masih terdapat juga mahasiswa yang merasa bahwa pembelajaran bahasa Inggris tidak memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengakses literatur materi PAI berbahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan bahasa Inggris mereka dan minimnya pembelajaran bahasa Inggris yang terintegrasi dengan Pendidikan Agama Islam ketika mahasiswa masih duduk di bangku sekolah.

D. SUGGESTIONS

Saran yang dapat diberikan adalah dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu dikembangkan dengan memperhatikan aspek-aspek pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam ke dalam pembelajaran bahasa Inggris. Misalnya, dengan menggunakan literatur atau sumber daya pendidikan agama Islam dalam pembelajaran bahasa Inggris, atau mengajarkan kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Kemudian, mahasiswa juga perlu memperhatikan pentingnya mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan di dunia kerja. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Inggris tetap penting dan perlu dikuasai dengan baik. Dengan demikian, pengembangan pembelajaran bahasa Inggris dan pendidikan agama Islam yang seimbang dapat membantu mahasiswa menjadi individu yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

REFERENCES

- Alam, Lukis. "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Perguruan Tinggi Umum melalui Lembaga Dakwah Kampus." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2016): 101-119.
- Alfian. "Analisa Kebutuhan Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Islam." *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies* 19.1 (2019): 1-14.
- Diwanto, Fitroh Mushbihin, Ika Nuriyanti, and Imam Wahyudi Karimullah. "Implementasi Bahasa Inggris pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 04 Kota Malang." *Kariman: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 10.2 (2022): 321-336.
- Juriana. "Pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi dakwah pada era global." *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 8.2 (2017): 241-258.
- Mahmud Razali, Legiman. "Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." *At-Tafkir* 14.2 (2021): 178-189.



JARIAH : Jurnal Risalah Addariya

Studi Ilmu-ilmu keislaman, Pendidikan, dan Sosial Kemasyarakatan

Website: <http://e-journal.staisddimangkoso.ac.id>

ISSN : 3031-0555 (online); 2442 - 3157 (Printed)

Rojii, M., Istikomah, I., Aulina, C. N., & Fauji, I. (2019). Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo). *Al- Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 49-60.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta CV. Bandung

Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa. 2015.